

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak, keempat di dunia, dengan jumlah 249.900.000 jiwa diseluruh kepulauan yang mencakup 5.000 km dan terdiri dari 17.600 pulau, yang saat ini tumbuh sekitar 1.24% (2.800.000) per tahun. Pulau Jawa merupakan pulau yang berada ditengah, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1.000/Km² adalah salah satu pulau yang mempunyai jumlah penduduk paling tertinggi di dunia (IOM, 2013)

Dalam beberapa tahun terakhir migrasi menjadi salah satu fenomena sosial yang menarik untuk dipelajari secara lebih seksama. Sebagian besar para ahli menganggap bahwa migrasi memiliki aspek yang sangat luas untuk diteliti dan pengetahuan mengenai fenomena ini sangat berguna untuk kegiatan pembangunan yang sedang direalisasikan oleh sebuah negara (Syaukat, 1997). Untuk membuat *plann* agar tercapai pembangunan yang diinginkan, perlu dipahami dan dipelajari keterkaitan antara perilaku atau kecenderungan mobilitas penduduk dan pembangunan wilayah.

Trend kehidupan kota atau cerita tentang melimpahnya dolar luar negeri membuat orang lebih menarik minat untuk mengadu nasib di rantau orang. Apalagi dengan ada pengaruh ajakan dari kerabat atau tetangga mereka yang sebelumnya mengadu nasib di luar negeri yang berhasil mengubah kondisi sosial ekonomi keluarga. Keadaan ini membuat dan memotivasi mereka (khususnya remaja atau istri) untuk memutuskan bekerja di luar negeri. Sejak adanya informasi peluang kerja di luar negeri dengan pendapatan yang lebih baik dan besar, minat untuk menjadi TKW sangat besar dikalangan angkatan kerja wanita.

Terbukanya kesempatan kerja yang cukup luas di negara-negara yang relatif kaya dapat menyerap tenaga kerja dari Indonesia dalam jumlah yang besar. Persyaratan yang lebih mudah dan juga dengan kemampuan yang dimiliki wanita mempunyai kesempatan untuk tampil kembali dalam kegiatan ekonomi. Bekerja di luar negeri dapat meningkatkan penghasilan bila dibandingkan dengan teman sebayanya yang bekerja di tanah air. Tingkat penghasilan yang lebih menarik tersebut dapat meningkatkan taraf hidup keluarga pekerja.

Banyak faktor atau gejala yang menyebabkan seseorang untuk mengambil keputusan bekerja diluar negeri. Selama beberapa tahun terakhir masalah migrasi internasional seringkali dikaitkan dengan kegiatan perekonomian di negaranya. Berkurangkannya tingkat kesempatan kerja di dalam negeri telah menimbulkan minat dan kesediaan penduduk Negara tersebut untuk bekerja di luar negeri. Selain faktor ekonomi, migrasi internasional juga berkaitan dengan beberapa hal yaitu masalah hukum di negara penerima dan Negara pengirim serta berkaitan dengan faktor politik seperti adanya peperangan dan gangguan politik (Raharto, 1997)

Usaha untuk mendapatkan peluang kerja di luar negeri atau menjadi TKW dilalui oleh masyarakat dengan berbagai cara ada calon TKW yang mencari melalui perantara yang tidak resmi yang secara luas dikenal dengan istilah calo. Pengiriman tenaga kerja ke luar negeri berkembang sejak tahun 1970an, timur tengah merupakan salah satu negara yang paling besar permintaan tenaga kerja dengan profesi pekerja bangunan dan rumah tangga. Disisi lain pemerintah juga memulai mempromosikan tenaga kerja indonesia pada tahun 1990an dan 2006, dengan jumlah TKI 712.160 jiwa. Komparatif jumlah TKI dari wanita sangatlah dominan pada 2006 dengan persentase 75.3%. tenaga kerja Indonesia yang memutuskan bermigran umumnya menetap selama kurang waktu satu tahunan.. tenaga kerja Indonesia mencapai 4.300.000 pada tahun 2007 (IOM, 2013).

Kepadatan penduduk di daerah Geger tahun 2015 rata-rata 436.20 jiwa/km² semakin padat dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan ketersediaan lapangan pekerjaan semakin minim. Hal ini menyebabkan banyak perempuan (istri atau remaja perempuan) meninggalkan desanya untuk mengadu nasib di negara lain (Kecamatan Geger Dalam Angka, 2015).

Dominan penduduk Kecamatan Geger yang rata-rata memiliki kondisi ekonomi-sosial yang tidak cukup baik, keputusan untuk menjadi TKI tidak hanya sekedar alternatif melainkan sudah menjadi pilihan dengan segala pertimbangan yang matang. Para TKI tersebut yakin bahwa pengorbanan yang sedemikian besar tidak sia-sia, karena mereka memiliki harapan bahwa mereka akan mampu membawa dan memberikan hasil jerih payahnya tidak hanya untuk dirinya sendiri tapi untuk keluarganya di desa.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti ini akan menggambarkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi TKW

serta menguraikan dampak terhadap keluarga yang ditinggalkan. Pada akhirnya, peneliti akan menjelaskan “Analisis Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Migrasi Internasional Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Banyaknya perempuan di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan yang bekerja sebagai Tenaga Kerja wanita (TKW) di luar negeri menarik peneliti untuk mengungkapnya. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana Karakteristik sosial ekonomi rumah tangga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan?
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan perempuan di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan bekerja sebagai TKW ke luar negeri ?
3. Bagaimana dampak migrasi TKW ke luar negeri terhadap keluarga yang ditinggalkan di desa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang tercantum diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana karakteristik sosial ekonomi rumah tangga para Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa sajakah yang menyebabkan perempuan di Kecamatan Geger kabupaten bekerja sebagai TKW ke luar negeri.
3. Bagaimana dampak migrasi TKW ke luar negeri terhadap keluarga yang ditinggalkan di desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini meliputi :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber informasi yang bermanfaat dalam usaha mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niatan masyarakat untuk bekerja (migrasi) ke luar negeri.
2. Sebagai bahan masukan atau saran bagi pemerintah atau pihak-pihak terkait dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan migrasi di kecamatan Bangkalan.

3. Sebagai referensi/ informasi rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak dari migrasi ke kabupaten Bangkalan (Kecamatan Geger).